



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Ida Ayu Putu Manik Swandewi<sup>1</sup>, I Nyoman Wijana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Hindi, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received May 10, 2024

Revised May 19, 2024

Accepted May 26 2024

Available online May 28, 2024

#### Kata Kunci:

Minat. Siswa, Perguruan Tinggi.

#### Keywords:

Interest. Students, College



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha memperbaiki jati diri dalam suatu tuntunan dalam mencari ilmu pengetahuan dimana setiap orang perlu melalui proses agar menjadi yang terbaik dalam suatu kehidupan yang dapat memenuhi kebutuhannya. Sehingga, dalam suatu proses mencari ilmu pengetahuan sangatlah bermanfaat bagi masa yang akan datang agar dapat melalui proses yang akan menjadi tantangan di kehidupan yang akan datang nanti agar memiliki nilai saing yang tinggi. pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

### ABSTRACT

Education is a process of changing the attitudes and behavior of a person or group of people in an effort to improve their identity through guidance in seeking knowledge where each person needs to go through a process in order to become the best in a life that can fulfill their needs. So, the process of seeking knowledge is very beneficial for the future so that you can go through a process that will be a challenge in your future life in order to have high competitive value. Education or upbringing is a planned basic effort to create an atmosphere of learning and learning so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, morals, life sciences, general knowledge and the skills they need for society based on the Law. Invite the learning of the knowledge, skills, and habits of a group of people that are passed from one generation to the next through teaching, training, or research.

### PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dapat melalui upaya pembenahan diri dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan kompetensi, serta meningkatkan kualitas diri, dan upaya ini tidak lepas kaitannya dengan pendidikan. Menurut Irianto (2011:21) untuk meningkatkan kehidupan dibutuhkan sebuah pendidikan yang dapat mempersiapkan seorang individu dalam mengembangkan kemampuan dan ilmunya lebih lanjut, salah satunya yaitu pendidikan tinggi.

Pendidikan adalah satu cerminan yang menjadi tolak ukur dalam mempertimbangkan suatu kebutuhan yang dapat mempertahankan suatu kualitas, dimana pendidikan sendiri menjadi suatu fenomena yang sampai saat ini menjadi permasalahan di suatu negara salah satunya di Indonesia yang saat ini menjadi sulit untuk dicapai jika tidak memiliki biaya khusus dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dapat kita ketahui yaitu sebagai warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila di dalam masyarakat tentunya diperlukan suatu kondisi dimana pendidikan yang kita inginkan mampu menjamin kehidupan kita dalam mencapai cita-cita yang telah di harapkan sehingga, tidak sulit dalam mencari pekerjaan dimasa yang akan datang.

Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Khadijah (2017:180) yang menyatakan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengandung unsur perasaan yang senang dan tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tentu saja menjadi daya tarik tersendiri bagi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang memiliki minat yang sangat beragam, ada yang memiliki

\*Corresponding author

E-mail address: [dayuswandewi075@gmail.com](mailto:dayuswandewi075@gmail.com)

minat yang besar, minat yang kecil, atau bahkan tidak memiliki minat sama sekali. Minat seorang siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan memiliki kesadaran penuh tentunya memiliki tujuan khusus mengapa ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi sementara siswa yang masih dilema akan melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi masih memikirkan biaya yang akan dikeluarkan dan masih melihat keadaan ekonomi orang tua nya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis pada fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah dalam berfikir formal dan argumentatif terhadap penelitian implementasi dalam membangun karakter seorang anak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Karakter**

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan suatu rasa keinginan yang merupakan ketertarikan dalam melanjutkan pendidikan agar mampu mengembangkan kompetensi di dalam diri siswa tersebut Sehingga perlu adanya minat siswa dalam memperdalam ilmu pengetahuannya agar tercapai apa yang ingin dicapai. Terdapat beberapa faktor yang menjadi faktor utama yaitu faktor internal yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khadijah (2017) yang menyatakan bahwa faktor motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Apabila motivasi belajar yang dimiliki peserta didik tinggi maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk mencari dan menggali ilmu pengetahuan baru yang didapat pada perguruan tinggi. Oleh karena itu, peserta didik akan memberikan perhatian yang besar dengan berusaha mencari informasi mengenai tujuan dalam perguruan tinggi yang diminatinya.

Dalam suatu lingkungan tempat tinggal seorang anak yang akan dapat mempengaruhi semua psikis dan mental nya tentu diperlukan pendidikan khusus atau perhatian ekstra yang diberikan oleh orang tua atau keluarganya agar mampu membangun nilai-nilai Pancasila di dalam dirinya. Karakter seorang anak terbentuk dari lingkungan sekitar mereka. Hal ini mampu mempengaruhi setiap masing-masing anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda yang dapat menyebabkan suatu penolakan di dalam dirinya atau membrontak agar tidak mendengarkan pendapat orang lain karena telah mempunyai prinsip tersendiri. Dalam membentuk karakter anak dibutuhkan peran penting orang tua, keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah yang memberikan dampak positif bagi anak tersebut agar memenuhi standar pendidikan yang layak untuk di dapatkan, di dalam dunia pendidikan tentu perlu adanya dukungan yang sangat besar atau dorongan motivasi yang tersedia dari pihak orang tua dan lingkungan sekolah agar terbentuk karakter anak tersebut menjadi yang lebih baik lagi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yang tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tergantung dari kemampuan siswa tersebut.

### **Motivasi Siswa**

Motivasi siswa adalah bagaimana seorang anak mampu memiliki suatu kesadaran dalam mencari ilmu pengetahuan yang terdapat pada suatu pendidikan. Sehingga pendidikan tersebut tidak redup atau termakan oleh zaman hal ini mampu membangun semangat atau dorongan dalam diri siswa tersebut karena ada tujuan yang ingin di capai oleh nya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dukung oleh (Amaliati, Ellyawati, & Rahayu, 2021) menambahkan jika orang tua memiliki dukungan yang lebih terhadap pendidikan mahasiswa, maka mahasiswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pendidikannya.

Dukungan orang tua tidak lepas dari biaya yang akan dikeluarkan untuk anak dalam melanjutkan pendidikannya, berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa siswa yang yang diketahui bahwa para orang tua siswa sudah menyiapkan dana untuk anaknya melanjutkan ke perguruan tinggi, adapun juga beberapa siswa banyak yang memilih untuk mengikuti beasiswa seperti bidik misi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### **Faktor Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana seorang anak mampu membangun kemampuan diri yang telah dimilikinya sehingga dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya, hal ini tentu saja menjadi problematika antara membentuk karakter dan ajaran moral yang telah diterima anak tersebut. Dalam lingkungan keluarga motivasi sangatlah penting agar anak mampu mengembangkan dirinya dengan tujuan yang akan dicapai setelah lulus sekolah nanti, tentunya dengan dukungan keluarga hal ini akan menjadi suatu dorongan dalam diri siswa tersebut agar mempertahankan apa yang telah di dapatkan di nasehat sebelumnya yang telah disampaikan oleh orang sekitar tempat tinggalnya terutama

dukungan dari keluarganya. Dengan dukungan orang tua serta dukungan dari keluarga anak akan percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya agar melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

### **Motivasi Dalam Diri Anak Agar Mampu Mencapai Pendidikan Yang Ingin Di Raih Nya**

Setelah mendapatkan semua dukungan dan dorongan dari orang tua, lingkungan keluarga, guru dan teman-teman maka anak tersebut harus membuktikan kualitas dalam dirinya agar layak dan mampu bersaing dengan yang lain sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri dan semangat yang tinggi dalam mencapai hal yang telah di rencanakan. Tentu saja dukungan dalam diri sangatlah mempengaruhi kestabilan diri dalam mempertahankan nilai-nilai yang ada pada diri anak tersebut, agar pendidikan yang ingin dilanjutkan menjadi bermakna di dalam hidupnya. Tak banyak seorang yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus banyak mendapatkancobaan agar berhasil dalam menyelesaikan pendidikan yang ingin di cari. Dengan mendisiplinkan diri anak tersebut akan mampu memiliki kualitas yang tidak dimiliki oleh orang lain.

### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu faktor internal yang terbentuk dari motivasi belajar siswa itu sendiri dan faktor minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa berdasarkan atas dukungan dari lingkungan sekolah sehingga siswa mampu memberikan dorongan dalam dirinya agar bisa melanjutkan pendidikan melalui beasiswa atau biaya dari orang tua nya agar bisa mencapai cita-cita nya.

### **REFERENSI**

- Dwi Lestari, I. A., & Sutriyanti, N. K. (2020). Implementasi Pembelajaran Catur Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.25078/jpah.v4i1.1390>
- I Nyoman Wiryasa. (2023). Implementasi Ajaran Catur Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di Sd Nomor 3 Kutuh Kuta Selatan. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 10(2), 18–22. <https://doi.org/10.25078/gw.v10i2.2939>
- Ni Luh Yaniasti. (2019). Pembentukan karakter, anak, catur guru. *Jurnal Pendidikan Daiwi Widya*, 06(1),
- Rina, N., & Sari, K. (2023). *Aryasatya Aryasatya*. 3, 40–46.
- Suardana, I. M. (2020). Ajaran Catur Guru Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 20(1), 85–91. <https://doi.org/10.32795/ds.v20i1.645>
- Yulindari, N. P. S., Dharman Gunawan, I. G., Jatiyasa, I. W., Sariyani Binawati, N. W., & Diatmika, I. D. G. N. (2023). Pendidikan Karakter dan Moralitas Dalam Ajaran Catur Guru. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 84–96. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i1.1783>
- Amalia Safitri, Y., Baedowi, S., & Sari Setianingsih, E. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514.
- Armalita, S., & Yuriani. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 5(2), 74–80.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Ika Zulfa, N., Mega Heryaningsih, S., Ridho Saputra, M., & Kurnia Putri, M. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2(2), 69–74. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., & Wilson, W. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2371–2381.
- Munira, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas Xii Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 387. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20104>
- Nurmala, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(2), 112086.
- Purnamasari, I., & Hayati, M. N. (2018). Analisis deskriptif pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. *Statistika*, 6(2), 114–118. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4315/3994>